

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi Peranakan Friesian Holstein (PFH) merupakan sapi perah hasil keturunan dari induk Friesian Holstein (FH) yang dikawinkan secara alami maupun Inseminasi Buatan (IB) dengan FH murni. Keunggulan dari sapi PFH diantaranya lebih tahan panas dari pada sapi FH dan mudah menyesuaikan pada iklim tropis dengan tidak mengurangi produksi susu maksimal. Oleh karena itu sapi PFH merupakan sapi yang paling cocok untuk dibudidayakan di Indonesia.

Usaha peternakan sapi perah di Indonesia saat ini sebagian besar (90%) masih merupakan usaha peternakan rakyat yang merupakan defenisi usaha tani dalam arti sempit dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan subsistensi petani dan keluarganya. Selanjutnya dikatakan bahwa pemeliharaan ternak yang dilakukan para petani di pedesaan masih bersifat tradisional. Produksi susu sapi perah bisa ditingkatkan lagi dengan adanya Manajemen Pemeliharaan yang baik dalam usaha peternakan sapi perah, salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan pemberian pakan yang berkualitas dan menjaga kesehatan sapi perah. (Atabany dkk. 2011)

Selain manajemen pemeliharaan ada Berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi buruknya reproduksi pada sapi perah diantaranya umur ternak semakin tua, ternak yang tua akan mengalami penurunan produktifitas setelah mencapai produktifitas yang optimal. Dikarenakan status fisiologi dan hormonal yang menurun dan dapat mengganggu kemampuan reproduksi ternak saat ovulasi, estrus, fertilitas dan mempertahankan kebuntingan. (Zainudin, Ihsan dan Suyadi. 2014)

Di Dusun Brau, Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Salah satu sentra sapi perah di Kota Batu, sapi perah diperoleh dari peternak sapi yang berbeda-beda. Selama laktasi sapi perah membutuhkan pemeliharaan secara intensif dengan memperhatikan aspek pakan, kesehatan dan kebersihan sapi yang selalu dijaga dengan baik untuk menjaga agar performa susu yang dihasilkan juga baik, optimal dan berkualitas. Kegiatan yang

dilakukan di KSUD Margo Makmur Mandiri bertujuan agar memperoleh keterampilan secara lengkap pada Tatalaksana Pemeliharaan Induk Sapi Laktasi Peranakan *Frisiean Holstein* (PFH) dan melatih keterampilan penanganan sapi perah induk laktasi di KSUD Margo Makmur Mandiri.

1.2 Tujuan dan Manfaat.

1.2.1 Tujuan Umum PKL.

Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi/industri/ atau unit bisnis strategis lainnya. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesengajaan yang ada di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tentunya yang tidak diterima di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL.

Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah :

- a. Mengetahui manajemen dan serangkaian kegiatan di KSUD Margo Makmur Mandiri.
- b. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- c. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan diri.
- d. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta mengikuti perkembangan ipteks di KSUD Margo Makmur Mandiri.
- e. Melatih keterampilan Tatalaksana Pemeliharaan Induk Sapi Laktasi Peranakan *Frisiean Holstein* (PFH) di KSUD Margo Makmur Mandiri.
- f. Melatih keterampilan penanganan sapi perah induk laktasi di KSUD Margo Makmur Mandiri.

1.2.3 Manfaat PKL.

Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta dapat mengikuti perkembangan ipteks yang ada sesuai dengan bidang keahlian.
- b. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan di lapangan.
- c. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan manajemen dan serangkaian kegiatan dilokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL)
- e. Mahasiswa dapat Melatih keterampilan Tatalaksana Pemeliharaan Induk Sapi Laktasi Peranakan *Frisiean Holstein* (PFH) di KSUD Margo Makmur Mandiri.
- f. Mahasiswa dapat Melatih keterampilan penanganan sapi perah induk laktasi di KSUD Margo Makmur Mandiri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja.

1.3.1 Lokasi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di KSUD Margo Makmur Mandiri di Dusun Brau, Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 01 September sampai dengan 31 Desember 2021. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin sampai minggu, pukul 05.00 WIB sampai 17.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan.

Metode Pelaksanaan PKL di KSUD Margo Makmur Mandiri antara lain :

- a. Perkenalan lokasi dan kondisi lingkungan sekitar kandang.
- b. Berdiskusi dengan pembimbing lapang PKL dan karyawan mengenai manajemen di KSUD Margo Makmur Mandiri.

- c. Pengambilan atau mengumpulkan data mengenai situasi yang ada di kandang terkait permasalahan yang terjadi di KSUD Margo Makmur Mandiri.
- d. Mengikuti semua kegiatan di lapang selama PKL mulai dari membersihkan kandang, pemberian pakan, pemerahan sapi perah, injeksi vitamin pada sapi perah, pembuatan pakan, dan penampungan susu di pos KSUD Margo Makmur Mandiri.
- e. Mendokumentasi seluruh kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik kerja lapang berlangsung.